

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh risiko pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas dengan inflasi sebagai variabel moderasi pada PT. Bank Syariah Mandiri, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian empiris diketahui secara parsial data hipotesis pertama (H_1) yaitu tingkat Risiko Pembiayaan Bermasalah (NPF) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2017. Semakin tinggi nilai Risiko Pembiayaan Bermasalah (NPF) maka profitabilitas bank semakin rendah. Begitu juga sebaliknya apabila nilai Risiko Pembiayaan Bermasalah (NPF) rendah, maka profitabilitas bank juga meningkat.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) diketahui bahwa inflasi tidak dapat memoderasi pengaruh Risiko Pembiayaan Bermasalah (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2017.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka untuk meningkatkan profitabilitas hendaknya Bank Syariah Mandiri sebagai lembaga perantara keuangan masyarakat selalu menjaga Risiko Pembiayaan Bermasalah (NPF) pada standar nilai yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan selalu menggunakan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaannya agar bank dapat memenuhi kewajibannya pada pihak ketiga sehingga dapat meningkatkan profiabilitas bank.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan untuk penelitian yang akan datang. Selain itu diharapkan pihak kampus dapat menambah referensi baik yang berupa jurnal atau buku-buku yang terkait keuangan.

3. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Dalam penelitian ini jumlah data *time series* yang digunakan masih relatif sedikit sehingga dianjurkan bagi penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan data yang lebih banyak lagi, sehingga hasil penelitiannya lebih baik. Selain itu objek yang dipakai dalam penelitian ini masih satu perusahaan sehingga diharapkan peneliti yang akan datang dapat mengambil dari keseluruhan perusahaan syariah yang ada di Indonesia.